

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Deskripsi Data**

**4.1.1 Identifikasi Gaya Belajar**

Angket gaya belajar yang telah dibagikan dan diisi oleh masing-masing siswa, kemudian diidentifikasi. Berikut adalah hasil dari identifikasi angket gaya belajar:

**Tabel 4.1 Gaya Belajar Kelas kontrol**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Gaya Belajar</b>
1	Abdullah Umar Al-Faruq	Visual
2	Ahmad Jazim Mujahid	Kinestetik
3	Dimas Aditya Putra	Kinestetik
4	Faiz Izzaturrahman	Visual
5	Indra Dwi Laksono	Kinestetik
6	Kamilia Tsuraya	Audiotori
7	Larasati Sain Salma	Audiotori
8	Muhammad Humam Zellandy	Visual
9	Nur Octaviani Azizah	Audiotori
10	Rizka Savira Musta'inah	Audiotori
11	Salfi Maulidiea Firli	Kinestetik
12	Siti Elfira Indriyani	Visual
13	Sulih Trinami	Visual
14	Trista Rahmi Aulia	Kinestetik
15	Ulfi Khasanah	Visual
16	Vigo Trianto	Kinestetik

**Tabel 4.2 Gaya Belajar Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar
1	Achmad Bagus Permadi	Visual
2	Ade Risma	Visual
3	Adie Ary Basuki	Visual
4	Arif Rahman Fakhruddien	Visual, kinestetik
5	Berlian Ainul Hasanah Putri	Visual
6	Dean Alvi Syachri	Kinestetik
7	Dela Fahmi Saputri	Visual, audiotori, kinestetik
8	Dinni Fariha	Audiotori
9	Herdiani Mulyaningtyas	Visual
10	Lulu Widayanti	Visual
11	Mariza Selvi Ramadhani	Visual, audiotori
12	Muhammad Auliya' Fathoni	Audiotori
13	Muhammad Muadz Abdillah	Visual
14	Muhammad Reza Maulana A	Visual
15	Nur Laili Maulidiyah	Audiotori
16	Safira Qurrata'ainnisa	Visual
17	Suci Ayu Pangestika	Visual, audiotori
18	Tazkya Nafs El Hawwa	Visual

#### 4.1.2 Hasil Post Test

**Tabel 4.3 Hasil Post-test Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar	Post-test	
			1	2
1	Abdullah Umar Al-Faruq	Visual	74	30
2	Ahmad Jazim Mujahid	Kinestetik	50	40
3	Dimas Aditya Putra	Kinestetik	78	55
4	Faiz Izzaturrahman	Visual	46	45
5	Indra Dwi Laksono	Kinestetik	84	67
6	Kamilia Tsuraya	Audiotori	78	62
7	Larasati Sain Salma	Audiotori	68	67
8	Muhammad Humam Zellandy	Visual	78	62
9	Nur Octaviani Azizah	Audiotori	70	60
10	Rizka Savira Musta'inah	Audiotori	78	60
11	Salfi Maulidiea Firli	Kinestetik	78	57
12	Siti Elfira Indriyani	Visual	78	70
13	Sulih Trinami	Visual	78	50
14	Trista Rahmi Aulia	Kinestetik	78	45
15	Ulfi Khasanah	Visual	78	62
16	Vigo Trianto	Kinestetik	70	60
<b>Rata-rata</b>			<b>72.75</b>	<b>55.75</b>

**Tabel 4.4 Hasil Post-test Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar	Post-test	
			1	2
1	Achmad Bagus Permadi	Visual	66	90
2	Ade Risma	Visual	80	85
3	Adie Ary Basuki	Visual	88	65
4	Arif Rahman Fakhruddien	Visual, kinestetik	88	85
5	Berlian Ainul Hasanah Putri	Visual	80	84
6	Dean Alvi Syachri	Kinestetik	70	57
7	Dela Fahmi Saputri	Visual, audiotori, kinestetik	84	90
8	Dinni Fariha	Audiotori	45	87
9	Herdiani Mulyaningtyas	Visual	70	77
10	Lulu Widayanti	Visual	75	85
11	Mariza Selvi Ramadhani	Visual, audiotori	60	90
12	Muhammad Auliya' Fathoni	Audiotori	68	60
13	Muhammad Muadz Abdillah	Visual	66	87
14	Muhammad Reza Maulana A	Visual	88	87
15	Nur Laili Maulidiyah	Audiotori	45	80
16	Safira Qurrata'ainnisa	Visual	88	91
17	Suci Ayu Pangestika	Visual, audiotori	70	85
18	Tazkya Nafs El Hawwa	Visual	88	88
<b>Rata-rata</b>			73.27	81.83

#### 4.1.3 Hasil Angket Motivasi

**Tabel 4.5 Skor Motivasi Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar	Pertemuan	
			1	2
1	Abdullah Umar Al-Faruq	Visual	16	14
2	Ahmad Jazim Mujahid	Kinestetik	21	14
3	Dimas Aditya Putra	Kinestetik	16	15
4	Faiz Izzaturrahman	Visual	21	20
5	Indra Dwi Laksono	Kinestetik	21	21
6	Kamilia Tsuraya	Audiotori	20	19
7	Larasati Sain Salma	Audiotori	21	21
8	Muhammad Humam Zellandy	Visual	16	19
9	Nur Octaviani Azizah	Audiotori	18	16
10	Rizka Savira Musta'inah	Audiotori	16	14
11	Salfi Maulidiea Firli	Kinestetik	16	20
12	Siti Elfira Indriyani	Visual	16	15
13	Sulih Trinami	Visual	16	14
14	Trista Rahmi Aulia	Kinestetik	16	14
15	Ulfi Khasanah	Visual	20	20
16	Vigo Trianto	Kinestetik	16	16

**Tabel 4.6 Skor Motivasi Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar	Pertemuan	
			1	2
1	Achmad Bagus Permadi	Visual	11	15
2	Ade Risma	Visual	20	21
3	Adie Ary Basuki	Visual	19	19
4	Arif Rahman Fakhruddien	Visual, kinestetik	19	19
5	Berlian Ainul Hasanah Putri	Visual	17	20
6	Dean Alvi Syachri	Kinestetik	21	21
7	Dela Fahmi Saputri	Visual, audiotori, kinestetik	21	21
8	Dinni Fariha	Audiotori	21	21
9	Herdiani Mulyaningtyas	Visual	20	21
10	Lulu Widayanti	Visual	20	21
11	Mariza Selvi Ramadhani	Visual, audiotori	21	21
12	Muhammad Auliya' Fathoni	Audiotori	13	18
13	Muhammad Muadz Abdillah	Visual	21	21
14	Muhammad Reza Maulana A	Visual	15	14
15	Nur Laili Maulidiyah	Audiotori	18	19
16	Safira Qurrata'ainnisa	Visual	21	21
17	Suci Ayu Pangestika	Visual, audiotori	21	21
18	Tazkya Nafs El Hawwa	Visual	17	21

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil post test. Dari data tersebut lalu diidentifikasi berapa siswa yang tuntas dan berapa siswa yang tidak tuntas. Kemudian dari post test yang dilakukan sebanyak dua kali dihitung rata-ratanya untuk memudahkan pengujian data dengan uji statistik. Berikut analisis datanya:

**Tabel 4.7 Analisis Hasil Post-test Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Post-test				
		1	Ket.	2	Ket.	X
1	Abdullah Umar Al-Faruq (v)	74	T	30	TT	52
2	Ahmad Jazim Mujahid (k)	50	TT	40	TT	45
3	Dimas Aditya Putra (k)	78	T	55	TT	66.5
4	Faiz Izzaturrahman (v)	46	TT	45	TT	45.5
5	Indra Dwi Laksono (k)	84	T	67	TT	75.5
6	Kamilia Tsuraya (a)	78	T	62	TT	70
7	Larasati Sain Salma (a)	68	TT	67	TT	67.5
8	Muhammad Humam Zellandy (v)	78	T	62	TT	70
9	Nur Octaviani Azizah (a)	70	TT	60	TT	65
10	Rizka Savira Musta'inah (a)	78	T	60	TT	69
11	Salfi Maulidiea Firli (k)	78	T	57	TT	67.5
12	Siti Elfira Indriyani (v)	78	T	70	TT	74
13	Sulih Trinami (v)	78	T	50	TT	64
14	Trista Rahmi Aulia (k)	78	T	45	TT	61.5
15	Ulfi Khasanah (v)	78	T	62	TT	70
16	Vigo Trianto (k)	70	TT	60	TT	65
<b>Rata-rata</b>		72.75		55.75		

**Tabel 4.8 Analisis Hasil Post-test Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Post-test				
		1	Ket.	2	Ket.	X
1	Achmad Bagus Permadi (v)	66	TT	90	T	78
2	Ade Risma (v)	80	T	85	T	82.5
3	Adie Ary Basuki (v)	88	T	65	TT	76.5
4	Arif Rahman Fakhruddien (v,k)	88	T	85	T	86.5
5	Berlian Ainul Hasanah Putri (v)	80	T	84	T	82
6	Dean Alvi Syachri (k)	70	TT	57	TT	63.5
7	Dela Fahmi Saputri (v,a,k)	84	T	90	T	87
8	Dinni Fariha (a)	45	TT	87	T	66
9	Herdiani Mulyaningtyas (v)	70	TT	77	T	73.5
10	Lulu Widayanti (v)	75	T	85	T	80
11	Mariza Selvi Ramadhani (v,a)	60	TT	90	T	75
12	Muhammad Auliya' Fathoni (a)	68	TT	60	TT	64
13	Muhammad Muadz Abdillah (v)	66	TT	87	T	76.5
14	Muhammad Reza Maulana A (v)	88	T	87	T	87.5
15	Nur Laili Maulidiyah (a)	45	TT	80	T	62.5
16	Safira Qurrata'ainnisa (v)	88	T	91	T	89.5
17	Suci Ayu Pangestika (v,a)	70	TT	85	T	77.5
18	Tazkya Nafs El Hawwa (v)	88	T	88	T	88
<b>Rata-rata</b>		73.27		81.83		

Rata-rata nilai dari hasil post test pada pertemuan pertama di kelas kontrol adalah 72,75, dengan nilai terendah 46, tertinggi 84, dan yang memenuhi KKM (73) berjumlah 11 siswa. Selanjutnya pada pertemuan kedua, rata-rata hasil post test adalah 55,75, dengan nilai terendah 30, tertinggi 70, dan tidak ada siswa yang memenuhi KKM. Rata-rata nilai dari hasil post test pada pertemuan pertama di kelas eksperimen adalah 73.27, dengan nilai terendah 45, tertinggi 88, dan yang memenuhi KKM berjumlah 9 siswa. Pada pertemuan kedua, rata-rata nilai hasil post test adalah 81.83, nilai terendah 57, tertinggi 91, dan yang memenuhi KKM berjumlah 15 siswa. Sehingga rata-rata nilai post test dari dua kali pertemuan kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah  $64.25 < 77.75$ .

Dilihat dari nilai ketuntasan sesuai KKM pada kelas kontrol, antara pertemuan pertama dan kedua terdapat penurunan yang sangat drastis karena tidak ada satu pun siswa yang memenuhi KKM pada pertemuan kedua. Sedangkan pada kelas eksperimen peningkatan terjadi karena adanya kenaikan siswa yang memenuhi KKM sebanyak 6 siswa, dari 9 siswa menjadi 15 siswa. Berikut adalah rangkuman data hasil post test:

**Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Post Test**

No.	Aspek	Pencapaian			
		Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		P.1	P.2	P.1	P.2
1	Rata-rata	72.75	55.75	73.27	81.83
2	Nilai terendah	46	30	45	57
3	Nilai tertinggi	84	70	88	91
4	Siswa tuntas	11	0	9	15
5	Siswa tidak tuntas	5	16	10	4
6	Presentase ketuntasan	68.78%	0%	47.36%	78.9%

Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas soalnya:

$$r_{xy1} = \frac{n(\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{25429,137}{25521,537}$$

$$= 0,99$$

$$r_{xy2} = \frac{n(\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{20786,16}{22271,071}$$

$$= 0,93$$

Kesimpulan: Nilai korelasi yang didapat adalah 0.99 dan 0.93 maka termasuk ke dalam kriteria korelasi **sangat kuat**, sehingga validitas soal **sangat kuat**

#### 4.2.2 Data Kualitatif

##### 1. Data observasi motivasi

Data observasi motivasi diperoleh dari lembar observasi motivasi siswa, yang mana sikap siswa selalu diamati selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, untuk mengetahui seberapa besar motivasinya. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa, dalam lembar observasi item yang dinilai adalah indikator motivasi yang berjumlah 7 indikator. Tiap-tiap indikator memiliki 3 skor, yang mana jika skor itu maksimal maka hasilnya 21. Skor siswa diperoleh dari jumlah skor pada pertemuan 1 dan 2 lalu dibagi dengan skor maksimum, yaitu 21.

Berikut adalah cara menghitung motivasi:

$$\text{Skor} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor}}$$

Sehingga diperoleh hasil seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10 Analisis Motivasi Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Pertemuan		Skor	Ket.
		1	2		
1	Abdullah Umar Al-Faruq (v)	16	14	0.71	Baik
2	Ahmad Jazim Mujahid (k)	21	14	0.83	Sangat baik
3	Dimas Aditya Putra (k)	16	15	0.73	Baik
4	Faiz Izzaturrahman (v)	21	20	0.97	Sangat baik
5	Indra Dwi Laksono (k)	21	21	1	Sangat baik
6	Kamilia Tsuraya (a)	20	19	0.92	Sangat baik
7	Larasati Sain Salma (a)	21	21	1	Sangat baik
8	Muhammad Humam Zellandy (v)	16	19	0.83	Sangat baik
9	Nur Octaviani Azizah (a)	18	16	0.80	Sangat baik
10	Rizka Savira Musta'inah (a)	16	14	0.71	Baik
11	Salfi Maulidiea Firlu (k)	16	20	0.85	Sangat baik
12	Siti Elfira Indriyani (v)	16	15	0.73	Baik
13	Sulih Trinami (v)	16	14	0.71	Baik
14	Trista Rahmi Aulia (k)	16	14	0.71	Baik
15	Ulfi Khasanah (v)	20	20	0.95	Sangat baik
16	Vigo Trianto (k)	16	16	0.76	Baik

**Tabel 4.11 Analisis Motivasi Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Pertemuan		Skor	Ket.
		1	2		
1	Achmad Bagus Permadi (v)	11	15	0.61	Baik
2	Ade Risma (v)	20	21	0.97	Sangat baik
3	Adie Ary Basuki (v)	19	19	0.90	Sangat baik
4	Arif Rahman Fakhruddien (v,k)	19	19	0.90	Sangat baik
5	Berlian Ainul Hasanah Putri (v)	17	20	0.88	Sangat baik
6	Dean Alvi Syachri (k)	21	21	1	Sangat baik
7	Dela Fahmi Saputri (v,a,k)	21	21	1	Sangat baik
8	Dinni Fariha (a)	21	21	1	Sangat baik
9	Herdiani Mulyaningtyas (v)	20	21	0.97	Sangat baik
10	Lulu Widayanti (v)	20	21	0.97	Sangat baik
11	Mariza Selvi Ramadhani (v,a)	21	21	1	Sangat baik
12	Muhammad Auliya' Fathoni (a)	13	18	0.73	Baik
13	Muhammad Muadz Abdillah (v)	21	21	1	Sangat baik
14	Muhammad Reza Maulana A (v)	15	14	0.69	Baik
15	Nur Laili Maulidiyah (a)	18	19	0.88	Sangat baik
16	Safira Qurrata'ainnisa (v)	21	21	1	Sangat baik
17	Suci Ayu Pangestika (v,a)	21	21	1	Sangat baik
18	Tazkya Nafs El Hawwa (v)	17	21	0.90	Sangat baik

:

Motivasi siswa baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen, keduanya tidak berbeda jauh. Hanya saja pada kelas eksperimen hampir semua motivasi siswa

masuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada kelas kontrol 9 dari 16 siswa masuk dalam kategori sangat baik.

## 2. Angket gaya belajar

Angket gaya belajar yang telah diisi oleh siswa kemudian diidentifikasi. Pada masing-masing gaya belajar ada total skor tersendiri, dengan skor maksimum pada masing-masing gaya belajar adalah 24. Berikut hasil identifikasi beserta total skornya:

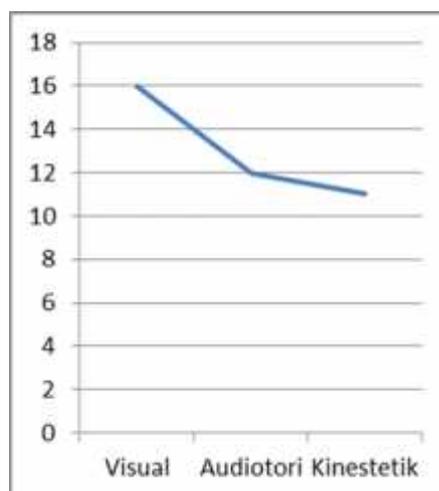
**Tabel 4.12 Skor Gaya Belajar Kelas kontrol**

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar		
		Visual	Audiotori	Kinestetik
1	Abdullah Umar Al-Faruq (v)	12	7	6
2	Ahmad Jazim Mujahid (k)	14	11	16
3	Dimas Aditya Putra (k)	11	12	13
4	Faiz Izzaturrahman (v)	10	8	6
5	Indra Dwi Laksono (k)	14	13	15
6	Kamilia Tsuraya (a)	18	19	14
7	Larasati Sain Salma (a)	15	16	13
8	Muhammad Humam Zellandy (v)	12	6	9
9	Nur Octaviani Azizah (a)	11	19	12
10	Rizka Savira Musta'inah (a)	11	16	11
11	Salfi Maulidiea Firli (k)	13	15	16
12	Siti Elfira Indriyani (v)	17	12	10
13	Sulih Trinami (v)	18	17	11
14	Trista Rahmi Aulia (k)	12	12	15
15	Ulfi Khasanah (v)	18	13	12
16	Vigo Trianto (k)	12	12	16

**Tabel 4.13 Skor Gaya Belajar Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Gaya Belajar		
		Visual	Audiotori	Kinestetik
1	Achmad Bagus Permadi (v)	12	10	10
2	Ade Risma (v)	20	16	12
3	Adie Ary Basuki (v)	17	11	10
4	Arif Rahman Fakhruddien (v,k)	10	7	10
5	Berlian Ainul Hasanah Putri (v)	16	9	9
6	Dean Alvi Syachri (k)	8	9	13
7	Dela Fahmi Saputri (v,a,k)	14	14	14
8	Dinni Fariha (a)	12	16	12
9	Herdiani Mulyaningtyas (v)	13	7	7
10	Lulu Widayanti (v)	16	9	7
11	Mariza Selvi Ramadhani (v,a)	11	11	7
12	Muhammad Auliya' Fathoni (a)	13	14	13
13	Muhammad Muadz Abdillah (v)	16	9	7
14	Muhammad Reza Maulana A (v)	10	7	6
15	Nur Laili Maulidiyah (a)	10	14	11
16	Safira Qurrata' ainnisa (v)	16	12	11
17	Suci Ayu Pangestika (v,a)	12	12	11
18	Tazkya Nafs El Hawwa (v)	16	12	11

Skor yang tertinggi adalah gaya belajar yang paling dominan, yang dimiliki oleh siswa tersebut. Kemudian skor yang diperoleh dimasukkan dalam tabel grafik berikut. Berikut ini contoh untuk membentuk grafik gaya belajar siswa. Data skor yang dimasukkan dalam garafik berikut adalah skor dari Tazkya Nafs El Hawwa.

**Gambar 4.1 Grafik Gaya Belajar**

### 3. Angket respon siswa

Angket respon siswa diberikan di pertemuan akhir pengambilan data. Angket respon siswa terdiri dari 12 item pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Presentase diperoleh dari banyaknya responden yang menjawab option dibagi dengan jumlah responden dikalikan 100%. Siswa dikatakan menyukai model pembelajaran jika presentase setiap item > 60%. Berikut analisisnya:

**Tabel 4.14 Analisis Angket Respon Siswa Kelas Kontrol**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	%	Kategori
1	LKS yang digunakan memudahkan dalam belajar	3	9	0	4	75	Baik
2	Cara/model pembelajaran yang digunakan menyenangkan	1	15	0	0	100	Sangat baik
3	Cara/model pembelajaran yang digunakan menambah motivasi belajar	2	13	1	0	93.75	Sangat baik
4	Cara/model pembelajaran yang digunakan memudahkan dalam mengingat pelajaran	2	14	0	0	100	Sangat baik
5	Memahami dengan baik pelajaran yang telah disampaikan	2	13	1	0	93.75	Sangat baik
6	Merasa nyaman selama kegiatan belajar mengajar berlangsung	5	11	0	0	100	Sangat baik
7	Merasa selalu ingin tahu lebih dalam materi yang disampaikan guru	7	9	0	0	100	Sangat baik
8	Penuh percaya diri selama kegiatan belajar mengajar	3	12	1	0	93.75	Sangat baik
9	Menyukai tugas yang diberikan guru	0	16	0	0	100	Sangat baik
10	Pantang menyerah jika mengalami kesulitan dalam belajar	2	13	1	0	93.75	Sangat baik
11	Konsentrasi tidak mudah pecah	2	11	3	0	81.25	Sangat baik
12	Suka jika cara/model pembelajaran yang digunakan diterapkan di setiap mata pelajaran	3	11	2	0	87.5	Sangat baik

**Tabel 4.15 Analisis Angket Respon Siswa Kelas Eksperimen**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	%	Kategori
1	LKS yang digunakan memudahkan dalam belajar	5	13	0	0	100	Sangat baik
2	Cara/model pembelajaran yang digunakan menyenangkan	4	14	0	0	100	Sangat baik
3	Cara/model pembelajaran yang digunakan menambah motivasi belajar	6	12	0	0	100	Sangat baik
4	Cara/model pembelajaran yang digunakan memudahkan dalam mengingat pelajaran	4	14	0	0	100	Sangat baik
5	Memahami dengan baik pelajaran yang telah disampaikan	1	16	1	0	93.75	Sangat baik
6	Merasa nyaman selama kegiatan belajar mengajar berlangsung	9	9	0	0	100	Sangat baik
7	Merasa selalu ingin tahu lebih dalam materi yang disampaikan guru	7	11	0	0	100	Sangat baik
8	Penuh percaya diri selama kegiatan belajar mengajar	3	15	0	0	100	Sangat baik
9	Menyukai tugas yang diberikan guru	2	14	2	0	87.5	Sangat baik
10	Pantang menyerah jika mengalami kesulitan dalam belajar	6	11	1	0	93.75	Sangat baik
11	Konsentrasi tidak mudah pecah	3	13	2	0	87.5	Sangat baik
12	Suka jika cara/model pembelajaran yang digunakan diterapkan di setiap mata pelajaran	5	11	2	0	87.5	Sangat baik

Hasil angket respon siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, sebagian besar dari keduanya menunjukkan respon positif. Pada kelas kontrol respon positif ada pada item yang menyatakan bahwa model pembelajaran menyenangkan dan menambah motivasi. Selain itu siswa mudah memahami pelajaran, merasa nyaman, percaya diri, selalu ingin tahu, konsentrasi tidak mudah pecah, dan menyukai tugas yang diberikan. Tetapi dari item tersebut ada beberapa siswa yang

memberikan respon negatif, bahwa siswa tidak menyukai LKS yang digunakan karena tidak memudahkan untuk belajar. item tersebut dipilih oleh 4 siswa dengan pilihan sangat tidak setuju. Sedangkan pada kelas eksperimen, respon positif ada pada semua item nomor, yaitu model pembelajaran menyenangkan dan menambah motivasi. Selain itu siswa mudah memahami pelajaran, merasa nyaman, percaya diri, selalu ingin tahu, konsentrasi tidak mudah pecah, dan menyukai tugas yang diberikan..

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan kognitif yang diperoleh dari hasil post test siswa berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam pengambilan data yang dilakukan selama satu minggu untuk dua kali pertemuan pada masing-masing kelas, sehingga diperoleh data pada tabel yang tertera di atas. Data yang diperoleh adalah rata-rata post test pada kelas eksperimen 77.55 lebih tinggi daripada kelas kontrol 64.25. Hasil yang diperoleh setelah pengujian data yaitu model *Quantum Learning* dan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan signifikansi yang sangat memuaskan yaitu 0.000,

Jika dilihat dari hasil yang diperoleh, bisa dikatakan bahwa model *Quantum Learning* cocok untuk diterapkan pada pembelajaran selanjutnya, karena *Quantum Learning* mencakup aspek-aspek penting dalam program neurolinguistik (NLP), yaitu suatu penelitian tentang bagaimana otak mengatur informasi. Program ini meneliti hubungan antara bahasa dan perilaku dan dapat digunakan

untuk menciptakan jalinan pengertian antara siswa dan guru. Para pendidik dengan pengetahuan NLP mengetahui bagaimana menggunakan bahasa yang positif untuk meningkatkan tindakan-tindakan positif, faktor penting untuk merangsang fungsi otak yang paling efektif. Semua ini dapat pula menunjukkan dan menciptakan gaya belajar terbaik dari setiap orang (DePorter, 2011). Jelas bahwa jika model *Quantum Learning* diterapkan pada setiap mata pelajaran, rangsangan pada otak akan lebih efektif, jalinan antara guru dengan siswa juga lebih saling memahami lagi, sehingga siswa akan lebih nyaman berada di dalam kelas untuk belajar, karena mereka suka dengan suasana yang ada.

Selain model pembelajaran yang tepat gaya belajar juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam teori yang dikemukakan Ghufron, dkk. (2012:42), gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Dari teori tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan gaya belajar yang tepat, maka siswa akan merasa nyaman dengan kegiatan belajar mengajar, membuat siswa mudah dalam memahami pelajaran, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan jika ada evaluasi/tes.

#### **4.3.2 Motivasi Siswa**

Motivasi merupakan suatu hal yang menumbuhkan keinginan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa diukur dari lembar observasi siswa yang mana dalam lembar tersebut memuat indikator-indikator yang

menunjukkan seseorang mempunyai motivasi yang tinggi, indikatornya adalah penuh semangat, selalu ingin tahu, mandiri, percaya diri, konsentrasi tinggi, suka tantangan, dan pantang menyerah. Selain itu juga ada angket respon siswa yang mana dalam pernyataan pada angket tersebut memasukkan indikator motivasi. Motivasi menjadi bagian penting pada diri seseorang, karena tanpa motivasi orang tidak akan mempunyai tujuan.

Pada penelitian yang telah dilakukan, motivasi siswa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen siswa pada keduanya tidak ada yang memiliki motivasi rendah. Pada kelas eksperimen hampir seluruh siswa memiliki motivasi sangat baik hanya 3 siswa yang memiliki motivasi dalam kategori baik, sedangkan pada kelas kontrol 9 siswa memiliki motivasi yang sangat baik. Pada uji data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa model *Quantum Learning* dan gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar terbukti dari 15 dari 18 siswa memiliki motivasi dalam kategori sangat baik dan sisanya dalam kategori baik.

Dari teori yang dikemukakan Dimiyati, dkk. (2009), motivasi merupakan kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar, di mana kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Sumber motivasi ada yang berasal dari dalam diri dan dari luar. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri sendiri yang dikarenakan orang tersebut senang melakukannya, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya. Model *Quantum Learning* merupakan model pembelajaran yang masih terasa asing bagi siswa SMA Muhammadiyah 7 Surabaya, karena guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor ekstrinsik, yang mendorong motivasi siswa

untuk belajar, karena model pembelajaran yang diterapkan berbeda dari biasanya yang hanya ceramah. Selain itu adanya observer/pengamat juga bisa menjadi faktor ekstrinsik, karena dengan adanya observer siswa merasa diawasi sehingga mereka melakukan usaha terbaik mereka.